

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2022 DI DESA MLUWEH KECAMATAN UNGARAN TIMUR KABUPATEN SEMARANG

Estianola Zaedar Avua Arianto
NPP. 31.0445

Asdaf Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah
Program Studi Politik Indonesia Terapan
Email: estianolazaedar@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Heru Rochmansjah, SH, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): This research was motivated by the implementation of the village head election in Mluweh Village, East Ungaran District, Semarang Regency who have used social media as a means of campaigning. **Purpose:** This study aims to find out how the influence of social media use on the level of political participation of novice voters in Mluweh Village and how much influence is given. **Method:** This study uses a descriptive quantitative method. The sample taken was novice voters aged 17-21 years and domiciled in Mluweh Village. The data collection method is by distributing questionnaires to a predetermined sample. **Result:** This study shows that the use of social media in the election of village heads in Mluweh Village has an influence on the political participation of first-time voters by 12.7% and this influence is positive. So that if the use of social media is increased, political participation from the community can also increase. **Conclusion:** The results of this study prove that the use of social media has an effect on the political participation of novice voters in Mluweh Village by 12.7%.

Keywords: Social Media, Political Participation, Village Head Election

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan pemilihan kepala desa di Desa Mluweh Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang yang telah menggunakan media sosial sebagai sarana kampanyenya. **Tujuan:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap tingkat partisipasi politik pemilih pemula di Desa Mluweh dan seberapa besar pengaruh yang diberikan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sampel yang diambil yaitu pemilih pemula yang berusia 17-21 tahun dan berdomisili di Desa Mluweh. Metode pengumpulan datanya dengan penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan. **Hasil/Temuan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial pada pemilihan kepala desa di Desa Mluweh memberikan pengaruh terhadap partisipasi politik dari para pemilih pemulanya sebesar 12,7% dan pengaruh ini bersifat positif. Sehingga apabila penggunaan media sosial ditingkatkan maka partisipasi politik dari Masyarakat juga dapat meningkat pula. **Kesimpulan:** Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh terhadap partisipasi politik pemilih pemula di Desa Mluweh sebesar 12,7%.

Kata kunci: Media Sosial, Partisipasi Politik, Pemilihan Kepala Desa

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pada pasal 18 ayat (1) menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia terbagi atas daerah provinsi yang kemudian

terbagi lagi menjadi daerah kabupaten dan kota. Di Tiap kabupaten dan kota terbagi menjadi kelurahan dan desa. Desa dipimpin oleh kepala desa yang dipilih melalui pemilihan langsung oleh Masyarakat desa tersebut. Pemilihan yang dilaksanakan di desa disebut Pemilihan Kepala Desa atau yang sering disebut Pilkades. Suatu pemilihan membutuhkan suara dari Masyarakat untuk menentukan siapa calon terpilih yang akan memenangkan pemilihan tersebut sehingga partisipasi Masyarakat sangat diperlukan dalam suatu pemilihan.

Tingkat partisipasi politik Masyarakat dalam memberikan suara kepada calon kepala desa yang berkontestasi dapat dipengaruhi oleh berbagai factor. Salah satu factor yang mempengaruhinya yaitu rangsangan politik seperti yang dikemukakan oleh Milbrath (1989: 168) yang dikutip oleh Michael Rush dan Althoff (2005). Penerimaan rangsangan yang dimaksudkan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk terbuka dan peka terhadap perangsang politik seperti melalui kontak-kontak pribadi, organisasi, maupun media massa yang akan mempengaruhi keikutsertaan seseorang dalam kegiatan politik. Media massa yang kini sudah menjadi trend di kalangan Masyarakat menjadi salah satu perangsang politik yang mempengaruhi tingkat partisipasi politik Masyarakat. Salah satu media massa yang dapat diakses oleh Masyarakat secara meluas yaitu media sosial. Media ini sudah menjadi hal yang dimiliki hampir seluruh lapisan Masyarakat sehingga akan menjadi salah satu perangsang politik yang dapat menjangkau semua orang. Penggunaan media sosial yang kini tidak lagi sebatas untuk hiburan semata tetapi dapat digunakan juga dalam kehidupan berpolitik Masyarakat.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada pemilihan kepala Desa Mluweh tahun 2022 dan seberapa besar pengaruhnya. Permasalahan ini menarik untuk diteliti karena penggunaan media sosial yang kini sudah merambah di seluruh lapisan Masyarakat apakah akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan berpolitik terkhususnya partisipasi politik Masyarakat dalam suatu pemilihan pemimpin.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pandemi Covid 19 yang melanda dunia pada tahun 2022 melumpuhkan sebagian besar kegiatan masyarakat termasuk dalam hal berpartisipasi dalam politik di Indonesia. Pelaksanaan pemilihan kepala desa yang dijadwalkan dilaksanakan pada masa itu juga terkena imbasnya yang menyebabkan mobilitas serta akses yang kurang memadai dikarenakan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau yang disingkat PPKM. Hal ini mendorong para calon kepala desa untuk mencari alternatif guna memperkenalkan dirinya kepada Masyarakat guna menarik minat mereka untuk memberikan suaranya pada pemilihan yang akan datang. Didukung dengan trend penggunaan media sosial di kalangan Masyarakat memberikan cara baru bagi para calon untuk berkampanye.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu baik dalam konteks komunikasi politik maupun pelaksanaan demokrasi di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Andriyendi dkk menemukan bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap partisipasi politik pemilih pemula terkhusus media sosial yang melalui penggunaan teknologi informasi komunikasi baik secara elektronik, media sosial maupun daring (Andriyandi dkk., 2023). Pada penelitian Anggraini dkk menemukan bahwa media jejaring Instagram memberikan pengaruh positif terhadap tingkat partisipasi politik remaja yang juga menjadi mahasiswa/i S1 jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Paramadina (Anggraini dkk, 2022). Media sosial juga memberikan pengaruh pada tingkat literasi politik generasi Z di era pandemic Covid 19 tahun 2020 (Aziz & Widodo, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Farid menemukan bahwa penggunaan media sosial dalam kampanye politik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku politik, partisipasi politik, dan persepsi public (Farid, 2023). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Samsul Hidayat yang

menyatakan bahwa media sosial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan partisipasi politik pemilih pemula pada pilkada tahun 2020 di Kota Bandar Lampung (Hidayat, 2020). Pada penelitian lain menyatakan bahwa terdapat pengaruh media sosial terhadap partisipasi politik generasi milenial sebesar 30,5% dan sisanya 69,5% berasal dari variabel lain di luar model (Samsul, 2022). Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Halim & Jauhari menemukan bahwa terpaan media yang diuji dengan jenis media, frekuensi penggunaan media, jenis konten berita, dan konten berita politik Pilkada DKI Jakarta secara signifikan memengaruhi tingkat partisipasi politik pada Pilkada DKI Jakarta (Halim & Jauhari, 2019). Media sosial terkhususnya *Twitter* juga memberikan pengaruh terhadap partisipasi politik *online* mahasiswa di Jawa Barat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Surya & Pratamawaty (Surya & Pratamawaty, 2022).

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah variabel independen yang mana hanya satu yaitu penggunaan media sosial, serta jenis variabel dependennya yaitu partisipasi politik pemilih pemula. Perbedaan lain yang dapat dilihat yaitu pada teori yang digunakan, dimensi serta indikator yang ada pada penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Perbedaan yang paling mencolok adalah pada pemilihan lokasi penelitian yang memilih lokasi di Desa Mluweh, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Dimana pada penelitian-penelitian terdahulu mengambil lokasi yang berbeda.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap partisipasi politik pemilih pemula serta seberapa besar pengaruh yang diberikannya pada pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Mluweh tahun 2022.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiono, penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiono, 2008). Kemudian ini juga menggunakan pendekatan penelitian deskriptif yang mana hasil dari penelitian ini akan berupa angka dan selanjutnya dipresentasikan ke dalam bentuk kalimat guna mempermudah dalam pemahamannya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada pemilihan kepala Desa Mluweh pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat partisipasi politik pemilih pemula dan variabel bebas penggunaan media sosial. Adapun pembahasan penelitian dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1 Kriteria Responden

Gambaran umum responden dalam pemilihan ini yaitu pemilih pemula yang berdomisili di Desa Mluweh. Yang mana kelompok ini digolongkan sebagai warga negara Indonesia yang baru pertama kali melaksanakan pemilihan, sehingga diambil populasi warga yang berusia 17-21 tahun pada saat pemilihan kepala desa tersebut terselenggara. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang dibagikan lebih banyak diisi oleh Perempuan dengan jumlah 38 orang sedangkan responden laki-laki berjumlah 35 orang. Responden yang berpartisipasi adalah warga yang berusia antara 18-23 tahun, dimana mereka merupakan para pemilih pemula yang baru saja mengikuti pemilihan pada tahun tersebut.

3.2 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrument pada penelitian ini menggunakan 2 model pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang menilai valid atau tidaknya indikator yang digunakan dan menilai konsistensi dari kuesioner jika dilakukan berulang.

3.2.1 Uji Validitas

Pengambilan keputusan pada uji validitas dilihat dari perbandingan antara r hitung dengan nilai r tabel. Dari pengujian yang dilakukan didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,306) sehingga dapat dikatakan bahwa pernyataan yang diajukan oleh penulis dalam kuesioner tersebut valid.

3.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keandalan suatu instrument untuk digunakan dalam penelitian. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila menghasilkan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70.

No	Cronbach Alpa	Jumlah Pertanyaan
1	0,905	12

Dari pengujian yang telah dilakukan didapatkan hasil 0,905 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan pada penelitian ini telah reliabel.

3.3 Pengujian Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik (Mardiatmoko, 2020). Pada penelitian ini terdapat tiga macam pengujian asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

3.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data pada penelitian terdistribusi normal atau tidak.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38417771
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.061
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Pada penelitian ini pengujian normalitas yang dilakukan mendapatkan hasil sebesar 0,102 dan signifikansinya 0,060 > 0,050. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

3.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu jenis uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan dari antar variabel bersifat linear atau tidak.

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	44.002	9	4.889	2.700	.010

Partisipasi Politik * Media Sosial	Between Groups	Linearity	20.134	1	20.134	11.119	.001
		Deviation from Linearity	23.868	8	2.983	1.648	.129
	Within Groups		114.080	63	1.811		
	Total		158.082	72			

Pada penelitian ini didapatkan hasil besaran signifikansi yang di dapat adalah 0,129 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,050. Sehingga variabel penggunaan media sosial dengan variabel partisipasi politik memiliki hubungan yang linear.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji regresi yang menguji apakah dalam sebuah variasi terjadi ketidaksamaan dari nilai residual yang satu dengan pengamatan yang lainnya.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.779	1.517		1.172	.245
	Media Sosial	-.022	.050	-.051	-.429	.669

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil pengujian pada penelitian ini diketahui bahwa signifikansinya sebesar 0,669 yang mana lebih besar dari 0,050, sehingga model regresi ini bersifat homokedastisitas dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.4 Pengujian Penelitian

Pada pengujian ini akan mengetahui bagaimanakah pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap partisipasi politik pemilih pemula dan seberapa besar pengaruh yang diberikan.

3.4.1 Uji Korelasi Sederhana

Uji Korelasi sederhana digunakan dalam penelitian ini guna mengetahui kekuatan ada tidaknya hubungan antara kedua variabel sekaligus mengetahui kekuatan hubungan yang terjadi. Dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson karena memiliki data yang berskala interval atau rasio.

Correlations			
		Media Sosial	Partisipasi Politik
Media Sosial	Pearson Correlation	1	.357**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	73	73
Partisipasi Politik	Pearson Correlation	.357**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansinya 0,002 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga memenuhi hipotesis 0 yakni ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Kemudian nilai *Pearson Correlation* yang dihasilkan sebesar 0,357 yang mendekati angka 0 sehingga termasuk kedalam korelasi yang rendah.

3.4.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari suatu variabel bebas/X terhadap variabel terikat/Y, sekaligus untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.902	2.661		4.472	.000
	Media Sosial	.284	.088	.357	3.219	.002

a. Dependent Variable: Partisipasi Politik

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat diambil keputusan dengan melihat 2 dasar di atas. Signifikansi yang di dapat sebesar 0,002 yang mana kurang dari 0,05 dan nilai t hitung dari pengujian tersebut sebesar 3,219 lebih besar dari 1,666. Kedua hasil hitung ini menunjukkan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yakni variabel X penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap variabel Y partisipasi politik.

3.5 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap partisipasi politik pemilih pemula di Desa Mluweh sebesar 12,7% yang menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan termasuk kecil. Sehingga perlu adanya optimalisasi dari penggunaan media sosial khususnya dalam mendorong peningkatan partisipasi politik dari Masyarakat mengingat media sosial telah menjadi hal trend di seluruh lapisan Masyarakat. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyendi bahwa media sosial memberikan pengaruh terhadap partisipasi politik pemilih pemula terkhususnya media sosial yang melalui penggunaan teknologi informasi komunikasi baik secara elektronik, media cetak maupun daring. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa media sosial juga memiliki pengaruh terhadap partisipasi politik pemilih pemula yang cukup signifikan bahkan pada tingkat pemilihan yang paling kecil yaitu pemilihan kepala desa. Penggunaan media sosial oleh para calon kepala desa yang mengikuti pemilihan kepala desa pada tahun tersebut memberikan sedikit pengaruh terhadap minat Masyarakat untuk memberikan suaranya pada pelaksanaan pemilihan sehingga pemilihan dapat berjalan dengan lancar.

3.6 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan hambatan pada penelitian ini yang mana masih ada Masyarakat yang belum bisa mengakses internet untuk menggunakan media sosial. Hal ini terjadi dikarenakan masih kurangnya pengetahuan terkait teknologi bagi orang-orang tertentu khususnya warga Desa Mluweh Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang dirumuskan bahwa adanya pengaruh yang diberikan dari penggunaan media sosial terhadap partisipasi politik pemilih pemula. Maraknya penggunaan media sosial dalam berbagai bidang kehidupan termasuk dalam berpolitik ternyata memberikan pengaruh yang cukup signifikan. Tingginya penggunaan media sosial akan mempengaruhi tingkat partisipasi politiknya juga. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi yakni signifikansi $0,002 < 0,05$ dan t hitung $3,912 > 1,666$. Kemudian arah hubungan dari kedua variabel ini bersifat positif yang berarti apabila variabel X naik maka variabel Y juga naik. responden memberikan jawaban setuju dengan semua indikator yang dicantumkan dalam angket untuk disebarkan kepada pemilih pemula dengan pengambilan sampel acak serta berdomisili di Desa Mluweh. Dari angket yang sudah disebarkan juga menunjukkan bahwa hampir seluruh responden menjawab sangat setuju bahwa dirinya adalah pengguna media sosial dan telah memahami cara penggunaan media sosial.

Keterbatasan Penelitian. Penulis menemukan keterbatasan pada penelitian ini terkait biaya dan waktu yang digunakan untuk meneliti. Hal ini membatasi kemampuan penulis untuk

mengkaji lebih dalam terkait bagaimana media sosial dapat berpengaruh terhadap partisipasi politik di Desa Mluweh.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian sehingga penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi yang serupa berkaitan dengan pengaruh media sosial terhadap partisipasi politik Masyarakat untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Pemerintah Desa Mluweh yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Andriyendi, D. O., S. N., & Dewi, S. F. (2023). Media sosial dan pengaruhnya terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada Pilkada. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 3(1), 101-111. <https://doi.org/10.24036/jecco.v3i1.172>
- Arifin, Samsul. (2022). Pengaruh Media Sosial terhadap Partisipasi Politik Generasi Milenial dan Generasi Z. Tesis Universitas Muhammadiyah Jakarta. <http://repository.umj.ac.id/id/eprint/9327>
- Aziz, A. & Widodo, B. (2022). Pengaruh Media Sosial sebagai Sumber Pengetahuan Politik Generasi Z terhadap Literasi Politik pada pemilu 2020. *Proceedings Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Undergraduate Conference*, 2(1), 73-86. <https://doi.org/10.18196/umygrace.v2i1.424>
- D. Anggraini, A. W. Ariesta, and A. E. W. Wuryanta, (2022). Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pemilihan Umum Presiden Ri 2019. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 1-12. <https://doi.org/10.14710/interaksi.11.1.1-12>
- Farid, A. S. (2023). Penggunaan Media Sosial dalam Kampanye Politik dan Dampaknya terhadap Partisipasi Politik dan Persepsi Publik. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1), 43-50. https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1QTtZO2Rmbk8efKLLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzMEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1717873626/RO=10/RU=https%3a%2f%2fjurnal.stain-madina.ac.id%2findex.php%2fqau%2farticle%2fdownload%2f1223%2f943%2f/RK=2/RS=Lkf3Gn.gLBHk7fob.6PpVEURRHM-
- Halim, Umar & Jauhari, K. D. (2019) Pengaruh Terpaan Media terhadap Partisipasi Politik dalam Pilkada DKI Jakarta 2017. *Jurnal ASPIKOM*, 4(1), 45-59. <http://dx.doi.org/10.24329/aspikom.v4i1.385>
- Hidayat, Samsul. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Peningkatan Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pilkada Tahun 2020 di Kota Bandar Lampung. Tesis Magister Ilmu Komunikasi Universitas Lampung. https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1QTtZO2Rmbk8ef6LLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzUEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1717873626/RO=10/RU=http%3a%2f%2fdigilib.unila.ac.id%2f78107%2f3%2fTesis_Syamsul%2520Hidayat.pdf/RK=2/RS=Adq_Me73eqiPNnz6DwGi8nsAS54-
- Mardiatmoko, Gun. (2020). Pentingnya Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333-342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Rush, M. & Althoff, P. (2005). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Surya, Satria & Pratamawaty Benazir. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter terhadap Partisipasi Politik Online Mahasiswa di Jawa Barat. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 15(2), 56-68. <https://doi.org/10.33701/jppdp.v15i2.2978>

